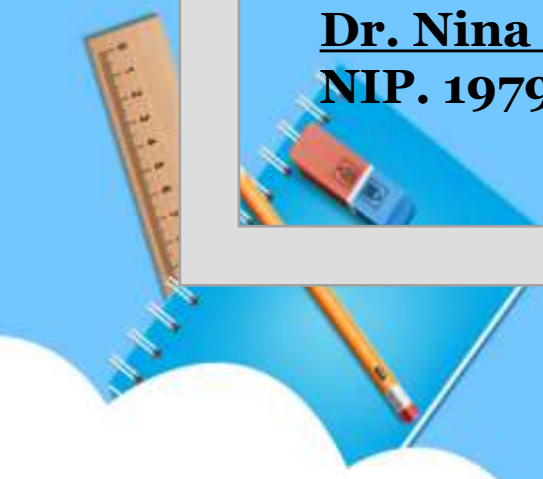
"PENGARUH KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI IV SAWAHLUNTO"

Meilinda Sari
1930109030

DOSEN PEMBIMBING:
Dr. Nina Suzanne, M.Pd
NIP. 197909152006042006

DOSEN PENGUJI I:
Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd
NIP. 199106142018011003

DOSEN PENGUJI II:
Restu Yuningsih, M.Pd
NIDN.1702012015





BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Latar Belakang Masalah

Pentingnya pengembangan **kemampuan motorik halus anak yaitu** agar **anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya sebagai mana fungsinya seperti melatih kerapian dengan baik sehingga pergerakan tangan anak tidak kaku, menjadikan anak teliti dan fokus baik dalam kegiatan bermain maupun untuk kesiapan anak dibidang akademis seperti menulis, menggambar, maupun untuk menghasilkan karya dan mengurus dirinya sendiri.**

Dalam Permendikbud 146 tahun 2014 Indikator Perkembangan untuk usia 5-6 tahun . pada program pengembangan **fisik motorik**, KD dan Indikator yang terdiri dari: **1.**Anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, **2.** Beraktivitas menggunakan tangan kanan dan kiri secara terampil, **3.** Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus

Observasi di TK Pertiwi IV Sawahlunto

Anak belum mampu menggunakan alat-alat tulis sebagaimana fungsinya seperti masih kesulitan dalam penggunaan alat tulis, mewarnai masih keluar garis, kemudian pada saat menyesuaikan penebalan angka dan huruf dan belum bisa melipat kertas dengan lurus.

“Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV Sawahlunto”

BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya kemampuan motorik halus anak
2. Kegiatan yang digunakan kurang bervariasi
3. Anak belum mampu menggunakan alat-alat tulis sebagaimana fungsinya
4. Anak belum bisa menyesuaikan penebalan angka dan huruf.
5. Kegiatan melukis dengan benang mampu mempengaruhi motorik halus anak

BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Batasan Masalah

agar penelitian ini terarah maka penelitian ini dibatasi pada

Pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

.

BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Rumusan Masalah

apakah ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi IV Sawahlunto ?
?

BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

untuk mengetahui apakah kegiatan melukis dengan benang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi IV Sawahlunto.





BAB

I

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini

- diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini.
- acuan bagi semua guru dalam mempengaruhi motorik halus anak usia 5-6 tahun di sekolah
- Memberi pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak, dan mengembangkan potensi dalam berkarya

Target yang ingin dicapai adalah peniliti ingin penelitian ini menjadi artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional.

BAB

II

Landasan Teori

Hasil penelitian Releven

Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Landasan Teori

Kemampuan motorik halus Anak

Kemampuan motorik halus yaitu gerakan halus yang dikeluarkan oleh otot-otot kecil yang dapat menimbulkan gerakan yang membutuhkan ketangkasan dan ketepatan. Gerakan pada motorik halus tidak membutuhkan banyak tenaga, namun membutuhkan kefokusan dan kecermatan dalam melangsungkannya (Fauziddin, 2018:3)

Aktivitas motorik halus merupakan keahlian gerakan yang berkaitan hubungannya dengan otot-otot kecil yang terdiri dari koordinasi mata dan tangan yang terkoordinasi secara seimbang sehingga dapat menciptakan suatu keterampilan. (Rezieka dkk, 2022:4322)

Melukis Dengan Benang

Menurut pendapat Tantawi (2019:90) menjelaskan bahwa seni lukis adalah sebuah seni yang dihasilkan dengan warna dan garis, melalui warna dan garis menjadikan sebagai alat seseorang untuk mengungkapkan suatu fikiran dengan model tarikan serta model garis, tebal tipisnya warna yang berperan menyampaikan pesan, karena setiap warna memiliki makna.

menurut Daulay (2020) menggambar lukisan tarik benang adalah cara menciptakan kreasi absatrak (gambar bebas) yaitu cara melakukannya dengan menarik sepotong benang yang telah dicelupkan kedalam cairan warna dan kemudian potongan benang tersebut diletakkan melingkar-lingkar diatas kertas.

BAB

II

Landasan Teori

Hasil penelitian Releven

Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Hasil penelitian Releven

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2020) Jurnal Tarbiyah Al-Aulad Vol.5 No.2 Tahun 2020 dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melukis menggunakan Benang pada Kelompok A TK Alif Islamic Preschool Centre Kabupaten Ciamis"

persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh kemampuan motorik halus anak. Perbedaannya yaitu kegiatan melukis benang dilakukan di kelompok A sedangkan peneliti dikelompok B serta lokasi atau tempat yang berbeda,

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk (2022) Jurnal Citra Pendidikan Anak Vol.1 No.4 Tahun 2022 dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Melukis Menggunakan Teknik Tarikan Benang dikelompok A TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin"

sama-sama membahas tentang memberi pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Perbedaannya yaitu kegiatan melukis benang dilakukan di kelompok A sedangkan peneliti dikelompok B serta lokasi atau tempat yang berbeda

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dkk (2019) Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.3 No.6 Tahun 2019 dengan judul *"Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau"*

persamaan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak, penelitian ini sama bersifat kuantitatif. Perbedaannya yaitu kegiatan melukis benang dilakukan di kelompok A sedangkan peneliti dikelompok B serta lokasi atau tempat yang berbeda

BAB
II

Landasan Teori

Hasil penelitian Releven

Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Kerangka Berfikir

Peneliti

Pretest

Melukis dengan Benang

Post-Test

Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tk Pertiwi IV Sawahlunto



BAB
II

Landasan Teori

Hasil penelitian Releven

Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian

Ho

Hipotesis nol/nihil

Tidak terdapat Pengaruh dari Kegiatan Melukis dengan Benang terhadap Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini

Ha

Hipotesis alternatif/kerja

Terdapat Pengaruh dari Kegiatan Melukis dengan Benang terhadap Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini

BAB

III

- Jenis Penelitian
- Tempat & Waktu Penelitian
- Pengembangan Instrumen
- Populasi & Sampel
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data

Jenis Penelitian

Metode Kuantitatif

Menurut Yusuf (2007) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan alat pengolahan data statistik. Oleh karena itu, data dan hasil yang diperoleh sebagai nilai numerik. Penelitian kuantitatif menekankan pada hasil yang objektif.

Jenis pre-eksperimental (tipe *one group pretest-postest design*)

Karena pada desain ini terdapat *pretest* yaitu sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yaitu sesudah perlakuan sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan.

Penelitian *one group pretest-posttest design* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu:

- Tahap pemberian tes awal (*Pretest)*
- Pelaksanaan perlakuan *(Treatment)*
- Tahap pemberian tes akhir (*Posttest)*

Pretest	Treatment	Postest
O_1	X	O_2

BAB
III

Jenis Penelitian

Tempat & Waktu Penelitian

Pengembangan Instrumen

Populasi & Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksankan pada kelompok B di TK Pertiwi IV Talawi Sawahlunto

Waktu pelaksanaan penelitian pada masa studi, semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.



BAB
III

Jenis Penelitian

Tempat & Waktu Penelitian

Pengembangan Instrumen

Populasi & Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Pengembangan Instrumen

1

Kriteria Penilaian

- Belum berkembang,
- Mulai berkembang,
- Berkembang Sesuai harapan
- Berkembang Sangat baik.

2

Kisi-kisi Instrumen

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian dan variabel penelitian yang harus jelas.
2. Menetukan indikator.
3. Menentukan tingkat skala pengukuran yang ada.
4. Membuat instrumen atau memakai data yang sudah ada.

3

Item dengan *checlist*

BAB
III

Jenis Penelitian

Tempat & Waktu Penelitian

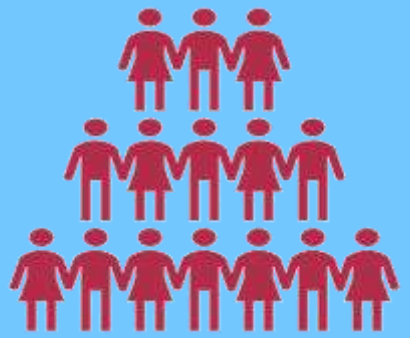
Pengembangan Instrumen

Populasi & Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Populasi & Sampel



Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh anak TK Pertiwi IV Talawi, kelompok A B yang terdiri dari lima kelas yang jumlah keseluruhannya 70 siswa



Hasil *simple random sampling* didapatkan peneliti pada kelas BI.

BAB
III

Jenis Penelitian

Tempat & Waktu Penelitian

Pengembangan Instrumen

Populasi & Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Teknik Pengumpulan Data

1 **Observasi**

Teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti secara langsung mengamati subyek penelitian.

2 **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, guru, anak serta sarana dan prasarana TK Pertiwi IV Talawi.

BAB
III

Jenis Penelitian

Tempat & Waktu Penelitian

Pengembangan Instrumen

Populasi & Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

- Membuat tabel distribusi frekuensi
- Menghitung rata-rata *(mean)*
- Menghitung simpangan baku (standar deviasi)
- Kategori (Standar penilaian harian TK)

Analisis Inferensial

- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Uji Hipotesis

BAB
IV

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini untuk membuktikan apakah Kegiatan Melukis Dengan Benang dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Tk Pertiwi IV Sawahlunto.

- Deskripsi Data Penelitian
- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Pengujian Hipotesis
- Pembahasan Hasil

pretest → T1 + T2 + T3 + T4 → *posttest*

No	kode anak	Pre-test	T1	T2	T3	T4	Post-test
1	AN	14	15	15	17	24	25
2	AZI	16	16	16	16	20	24
3	RS	15	15	16	17	18	19
4	AA	13	14	15	16	18	19
5	ID	18	18	18	18	18	20
6	DN	16	16	16	17	18	18
7	GBN	19	19	19	19	19	19
8	RF	10	11	12	13	17	19
9	UF	11	11	12	14	17	18
10	FL	14	14	14	14	15	19
11	AB	16	16	16	18	18	18
12	NA	10	11	12	15	16	19
13	AF	16	16	17	17	18	19
14	SY	16	16	16	19	21	21
15	AO	18	18	18	20	20	20
16	FN	20	20	20	22	22	22
Jumlah		242	246	252	272	299	319
Rata-rata		**15.1**	**15.4**	**15.8**	**17**	**18.7**	**19.9**

BAB
IV

Deskripsi Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji Homogenitas

Pengujian Hipotesis

Pembahasan Hasil

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.177	16	.194	.941	16	.359
Posttest	.831	12	.021	.248	12	.059
a. Lilliefors Significance Correction						

Jika *asymp sig (2 tailed)* > **0,05** maka data berdistribusi **normal**

Jika *asymp sig (2 tailed)* < **0,05** maka data berdistribusi **tidak normal**

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai ***sig. pretest* = 0,359** dan **nilai *sig. posttest* = 0,059.**
Hal ini menunjukkan bahwa:

1. nilai *sig. pretest* > 0,05 atau 0,200 > **0,359**
2. nilai *sig. posttest* > 0,05 atau **0,059.** > 0,05

Data hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal

BAB
IV

Deskripsi Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji Homogenitas

Pengujian Hipotesis

Pembahasan Hasil

Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.160	1	30	.152

Jika ***sig.*** **> 0,05** berarti **homogen**.

Jika ***sig.*** **< 0,05** berarti **tidak homogen.**

Dari tabel di atas diketahui bahwa **nilai *sig.* 0,152**

nilai *sig.* Kemampuan motorik halus > 0,05 atau **0,152 > 0,05** artinya mempunyai varian yang sama atau bersifat **homogen**.

BAB
IV

Pengujian Hipotesis

- Deskripsi Data Penelitian
- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Pengujian Hipotesis
- Pembahasan Hasil

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-4.813	3.229	.807	-6.533	-3.092	-5.961	15	.000

Dasar pengambilan **kesimpulan nilai uji T adalah** dengan **syarat dimana jika nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05** maka dapat **disimpulkan bahwa variabel x dan variabel y memiliki pengaruh** yang sangat besar sama dengan **Ha diterima atau tolak Ho. Karena nilai signifikansinya 0,000 < 0,05** maka **dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut bahwa tolak Ho** yang **berarti Ha diterima** atau bisa dikatakan dalam penelitian ini kegiatan melukis dengan benang memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak

BAB
IV

skripsi Data
Penelitian

Normalitas

Homogenitas

Pengujian
Hipotesis

embahasan
Hasil

Pembahasan Hasil

Berdasarkan penelitian, hasil ***pretest* 242** dengan skor rata-rata yaitu **15,1,** sedangkan setelah di berikan *treatment* dan ***posttest* 319** dengan skor rata-rata meningkat menjadi **19,9.**

Berdasarkan hasil penelitian, saat melakukan *pretest* kemampuan motorik halus anak berada pada kategori belum berkembang, dari 16 orang anak yang menjadi sampel penelitian hampir semua berada pada kategori belum berkembang. Setelah di lakukan *treatment* sebanyak 4 kali, kemampuan mengenal motorik halus anak meningkat secara perlahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan, dari pembahasan yang tertera diatas maka hasil akhir dari kegiatan melukis dengan benang dapat dikatan mampu **memberi pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak.**

BAB

V

Kesimpulan

Kesimpulan

Implikasi

Saran

Berdasarkan pengamatan dari hasil uji pada penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa dalam hasil uji t yang diperoleh terlihat bahwa angka signifikansi memiliki angka 0,000 dimana apabila dibandingkan berarti 0,000 < 0,05 maka dari itu dapat diperoleh keputusan bahwa Ha diterima atau tolak Ho yang berarti kegiatan melukis dengan benang berpengaruh pada kemampuan motorik halus pada anak di TK Pertiwi IV Talawi Kota Sawahlunto.

Melalui seluruh proses yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari perolehan hasil yang memutuskan bahwa terdapat pengaruh pada kegiatan melukis dengan benang terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi IV Talawi Kota Sawahlunto.

BAB
V

Implikasi

Kesimpulan

Implikasi

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan maka implikasi penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari kegiatan melukis dengan benang terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi IV Talawi Kota Sawahlunto.





BAB

V

Kesimpulan

Implikasi

Saran

Saran

1. Bagi lembaga Pendidikan Anak Usia dini alangkah baiknya memiliki kreasi dalam pembelajaran setiap harinya seperti dengan menghadirkan kegiatan melukis dengan benang dengan pembaharuan.

2. Bagi guru, diharapkan guru menggunakan kegiatan ini pada saat menyajikan kegiatan yang bersangkutan dengan kesenian seperti melukis dengan benang agar bisa menciptakan suasana yang menarik bagi anak pada saat mengikuti kegiatan tersebut.

3. Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian ini menjadi pedoman oleh peneliti lain dalam penyelesaian penelitian yang sejenis terutama pada kemampuan motorik halus anak dapat distimulasi menggunakan kegiatan melukis dengan benang

THANK YOU

